BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dari kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung pada pokok bahasan ukuran pemusatan di kelas XI-IPA. Ini berarti bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik dalam membelajarkan pokok bahasan ukuran pemusatan dari pada model pembelajaran langsung.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

- 1. Diharapkan kepada guru, agar hendaknya menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran matematika pada pokok bahasan ukuran pemusatan, karena model *Problem Based Learning* (PBL) memberikan hasil yang lebih baik dari pada model pembelajaran langsung.
- 2. Diharapkan kepada pesrta didik, pada pembelajaran selanjutnya baik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) maupun model pembelajaran lain, diharapkan siswa tetap berperan aktif dalam proses pembelajaran.

3. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan pemecahan masalah untuk materi-materi lain, kususnya materi yang memiliki karakteristik yang sama dengan ukuran pemusatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. (2008). Learning To Teach. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Arikunto, Suharsini. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*Jakarta: Rineka Cipta
- BSNP. (2006). Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMA/MA. Jakarta: BSNP
- Ernawati, Dwi. (2011). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dan Model Pembelajaran Konvensional Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa. Skripsi. Surakarta: FKIP UNS. [online]. http://eprints.uns.ac.id
- <u>Fathurrohman, Muhammad. (2015). Model-model Pembelajaran Inovatif.</u>
 <u>Jogjakarta: Ar-Ruzz Media</u>
- Hendriana, Heris dan Soemarmo, Utari. *Penelitian Pembelajaran Matematika*.

 Bandung: PT Refika Aditama
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama
- Machmud, Tedy. (2013). "Peningkatan Kemampuan Komunikasi, Pemecahan Masalah Matematisdan Self-Efficacy Siswa SMP melalui Pendekatan Problem Centered Learning dengan Strategi Scaffolding. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Sani, A, Ridwan. (2014). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum*. (2013). Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. (2005). Metoda Statistik. Bandung: PT Tarsito

- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Revisi). Bandung: Alfabeta
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran, Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Wahyudin. (2009). Pembelajaran dan Model-model Pembelejaran: Pelengkap Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogis Para Guru dan Calon-Guru Profesional. Modul tidak diterbitkan
- Wena, Made. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kotemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Widiyanti, Teti. (2011). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. Skripsi. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah. http://repository.uinjkt.ac.id